

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan konteks ESD dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan profil *sustainability awareness* siswa pada materi pemanasan global. Secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan konteks ESD (*Education for Sustainable Development*) pada materi pemanasan global untuk kegiatan guru adalah 93%, sedangkan untuk kegiatan siswa sebesar 89,5% yang artinya hampir seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana semua.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan konteks ESD secara umum mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat dari nilai *n-gain* yang diperoleh yaitu sebesar 0,37 dengan kategori sedang.
3. Setelah proses pembelajaran, *Sustainability awareness* siswa untuk kategori *sustainability practice awareness* termasuk kriteria “sangat jarang dilakukan”. Sedangkan kategori *behavioral and attitude awareness* dan kategori *emotional awareness* termasuk kriteria “sering dilakukan”. Persentase tertinggi yaitu pernyataan yang menyatakan bahwa “siswa menghargai keanekaragaman hayati”. Dan persentase terendah adalah untuk pernyataan “saya mengomposkan sisa makanan menjadi pupuk”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa secara emosi sadar akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan peduli dengan masalah lingkungan, tetapi dalam hal praktik masih kurang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan konteks ESD untuk meningkatkan

keterampilan berpikir kritis dan profil *sustainability awareness* siswa pada materi pemanasan global, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebaiknya perkenalkan terlebih dahulu siswa pada konsep *Educational for Sustainable Development* (ESD). Dengan begitu, siswa akan memahami bahwa untuk menghadapi perkembangan abad ke-21, mereka dituntut untuk memecahkan permasalahan dari berbagai persepektif, baik dari sisi lingkungan, sosial dan ekonomi.
 - b. Pikirkan dan kembangkan terlebih dahulu isu-isu ESD yang akan diangkat sebagai permasalahan selain dari materi pemanasan global, supaya setiap bab materi yang diajarkan menumbuhkan *sustainability awareness* pada siswa.
 - c. Usahakan aspek keterampilan berpikir kritis yang dilatihkan jumlahnya proporsional, sehingga diharapkan peningkatan setiap aspek juga sama besar.
 - d. Untuk memprofilkan *Sustainability Awareness* siswa angket yang digunakan akan lebih baik jika disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan juga baiknya dapat mengukur kesadaran keberlanjutan ekonomi dan sosial juga, tidak hanya mengukur kesadaran keberlanjutan lingkungan.
 - e. Untuk memperoleh gambaran *Sustainability Awareness* siswa selain menggunakan angket sebaiknya dilakukan wawancara kepada beberapa siswa yang menjawab setuju untuk beberapa pertanyaan yang memerlukan prosedur dalam kegiatannya, misalnya pernyataan bahwa mereka melakukan pembuatan kompos. Sehingga peneliti bisa lebih yakin apakah siswa benar-benar melakukan kegiatan tersebut atau tidak.
2. Bagi guru

Baiknya guru selalu mengaitkan pembelajaran dengan isu-isu terkini baik lokal maupun global untuk kemudian ditinjau dari perspektif sosial, ekonomi dan lingkungan dan diharapkan setelah pembelajaran siswa lebih peduli terhadap permasalahan dan mendapatkan solusi tanpa mengesampingkan dampak negatif untuk segi lain.

Kikit Anjar Agusti, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN KONTEKS EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN PROFIL SUSTAINABILITY AWARENESS SISWA PADA MATERI PEMANASAN GLOBAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu